

# **Analysis of Mother Tongue Interference on the Writing Ability of Arabic Language Education Students at the University of Muhammadiyah Malang**

## **[Analisis Interferensi Bahasa Ibu Terhadap Kemampuan Menulis Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Malang]**

Shafa Salsabila<sup>1)</sup>, Moch. Bahak Udin By Arifin <sup>\*2)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: [bahak.udin@umsida.ac.id](mailto:bahak.udin@umsida.ac.id)

**Abstract.** This study aims to analyze the forms and impacts of mother tongue interference on the Arabic writing skills of students in the Arabic Language Education Study Program, University of Muhammadiyah Malang. The research problem formulation includes the forms of mother tongue interference that appear in students' writing and their impact on the accuracy and effectiveness of Arabic writing. This study uses a qualitative method with a case study approach. Data were obtained through documentation of fourth-semester students' kitabah assignments and interviews with students and lecturers. Data analysis was conducted using content analysis techniques. The results of the study indicate the presence of mother tongue interference in lexical, grammatical, morphological, semantic, and orthographic forms, with errors dominating in the morphological and semantic aspects. This interference causes structural deviations, inappropriate choice of diction, and shifts in sentence meaning. The conclusion of the study shows that mother tongue interference has a significant impact on the low quality of students' writing. These findings imply the need to strengthen kitabah learning through directed practice, habituation to thinking in Arabic, and deepening the rules of nahwu and sharaf.

**Keywords** - Mother tongue interference; writing skills; Arabic learning

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk dan dampak interferensi bahasa ibu terhadap kemampuan menulis bahasa Arab mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Malang. Rumusan masalah penelitian ini meliputi bentuk interferensi bahasa ibu yang muncul dalam tulisan mahasiswa serta dampaknya terhadap akurasi dan keefektifan penulisan bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui dokumentasi hasil tugas kitabah mahasiswa semester empat dan wawancara dengan mahasiswa serta dosen pengampu. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis konten. Hasil penelitian menunjukkan adanya interferensi bahasa ibu dalam bentuk leksikal, gramatikal, morfologis, semantik, dan ortografis, dengan dominasi kesalahan pada aspek morfologis dan semantik. Interferensi tersebut menyebabkan penyimpangan struktur, pemilihan dixsi yang tidak tepat, serta pergeseran makna kalimat. Simpulan penelitian menunjukkan bahwa interferensi bahasa ibu berdampak signifikan terhadap rendahnya kualitas tulisan mahasiswa. Temuan ini berimplikasi pada perlunya penguatan pembelajaran kitabah melalui latihan terarah, pembiasaan berpikir dalam bahasa Arab, serta pendalaman kaidah nahwu dan sharaf.

**Kata Kunci** - Interferensi bahasa ibu; keterampilan menulis; pembelajaran bahasa Arab,

## **I. PENDAHULUAN**

Diantara kemampuan yang dicakup dalam materi bahasa Arab adalah *maharah al-istima'*, *maharah al-kalam*, *maharah al-qira'ah*, dan *maharah al-kitabah* [1]. Keempat keterampilan berbahasa tersebut harus saling memengaruhi, dipengaruhi, dan mendukung satu sama lain [2]. Keterampilan menulis akan sangat dipengaruhi dari berbicara, mendengarkan, dan membaca begitu pula sebaliknya [3]. Menulis merupakan cara menuangkan ide dan ekspresi ke dalam kata-kata, baik yang mendasar maupun yang kompleks agar informasi dan pengetahuan dapat dilestarikan, dibagikan, dan dikembangkan. Karena daya ingat manusia yang terbatas maka baik teori, pengetahuan, dan konsep lainnya akan cepat hilang dan terlupakan jika tidak dituangkan dalam bentuk tulisan. Kemampuan menulis menjadi salah satu bidang yang banyak mendapat pelatihan saat belajar bahasa Arab di lingkungan pendidikan formal. Pelatihan kemampuan menulis dimulai dengan latihan yang paling mendasar, seperti menulis kata, huruf, dan kalimat. Menulis termasuk kegiatan yang melibatkan penggunaan bahasa tulis dan proses berpikir [4].

Bahasa ibu pertama dan bahasa tujuan sering kali tercampur ketika mempelajarinya. Kombinasi ini dianggap sebagai suatu masalah karena menggunakan kaidah suatu bahasa dalam bahasa lain, sedangkan setiap bahasa memiliki

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.

Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

kaidah dan karakteristiknya sendiri. Interferensi adalah istilah untuk masalah sosiolinguistik yang diakibatkan oleh perubahan bahasa. Ketika mempelajari bahasa kedua, interferensi muncul karena pengaruh sistem bahasa ibu baik secara lisan maupun tertulis. Weinreich mengklaim bahwa unsur-unsur linguistik struktural dan nonlinguistik menentukan interferensi antara dua bahasa yang bersentuhan [5]. Dengan membandingkan sistem fonologis, gramatiskal, dan leksikal dari dua bahasa, seseorang dapat memperkirakan faktor-faktor linguistik struktural: perbedaan dan/atau persamaan. Lebih lanjut Hartmann dan Stork menyatakan bahwa interferensi juga terjadi apabila pola tutur atau ujaran dari bahasa ibu terbawa ke dalam bahasa kedua [6]. Ada sejumlah alasan interferensi bisa terjadi yaitu perbedaan budaya, pilihan kata yang salah, dan dipengaruhi oleh pola susunan kata bahasa pertama (bahasa ibu) [7].

Di Indonesia, mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa kedua menghadirkan sejumlah tantangan [8]. Tantangan-tantangan ini berasal dari bahasa Arab itu sendiri, karena ada unsur-unsur linguistik yang berbeda dari bahasa ibu pembelajar atau bahasa yang telah dikuasainya [9]. Diantara faktor-faktor lainnya, pembelajar sering kali kesulitan menulis bahasa Arab karena perbedaan antara bahasa ibu dan bahasa asing yang mereka pelajari [10]. Dalam ranah sintaksis, kosakata, dan fonologi, kesalahan-kesalahan sering kali ditemukan. Salah satu penyebab kesulitan pembelajar bahasa Arab, khususnya di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Malang dalam hal menulis atau *kitabah* karena selain kegiatan di kelas, mahasiswa hampir tidak pernah berlatih membaca buku-buku berbahasa Arab. Jika mereka tidak menerima tugas dari dosen, mereka sering kali merasa terlalu lesu untuk berlatih menerjemahkan teks. Misalnya saja dapat diperhatikan dari hasil latihan terjemahan mahasiswa semester empat pada kalimat “Para dokter (itu) telah pulang dari rumah sakit”.

Mahasiswa I menuliskan (راجع الطبيب من المستشفى)، عاد إلى المنزل من المستشفى (رجعت ذلك الطبيب من المستشفى)، mahasiswa II menuliskan (رجعت الأطباء من المستشفى)، dan mahasiswa III menuliskan (الطبيب من المستشفى).

Perbedaan struktur bahasa ini menyebabkan pembelajar melakukan kesalahan ketika menggunakan bahasa Arab. Dari hasil penulisan mahasiswa I dan III dipengaruhi oleh struktur bahasa ibu (bahasa Indonesia) pada kata “itu”. Dan untuk mahasiswa II salah menuliskan kata kerja bentuk (sedang) atau *fi 'il mudhori'* yang seharusnya kata kerja (telah) atau *fi 'il madhi'*. Permasalahan interferensi muncul karena mahasiswa terbiasa berpikir dan menulis dalam bahasa Indonesia, kurangnya pemahaman kaidah dalam bahasa Arab, serta pengaruh lingkungan yang mendukung penggunaan bahasa ibu (bahasa Indonesia) dalam pembelajaran bahasa Asing (bahasa Arab). Hal ini menunjukkan bagaimana bahasa ibu memengaruhi penguasaan bahasa Arab [11]. Sebab, salah satu tantangan dalam mempelajari bahasa Arab adalah keberagaman model dan bentuk kata, serta cara penyusunannya [12].

Karena setiap bahasa itu unik, penelitian tentang interferensi bahasa selalu menarik untuk dilakukan karena aspek-aspek bahasa yang diinterferensi juga cenderung beragam. Penelitian tentang dampak interferensi bahasa ibu terhadap kemampuan menulis bahasa Arab sejauh ini telah dilakukan dalam berbagai penelitian, diberbagai lokasi, dengan berbagai topik studi, dan dalam berbagai bahasa. Misalnya, artikel oleh Muhammad Nur Kholis tentang bagaimana proses interferensi fonologis dalam percakapan santri ma'had Ta'mirul Islam Surakarta disebabkan oleh sejumlah faktor, termasuk penggunaan bahasa Arab terlalu dini untuk anak-anak, kurangnya pengetahuan tentang bahasa Arab di bidang pengucapan bunyi, budaya pengucapan bunyi bahasa ibu yang ditransfer ke bahasa Arab, dan pengajaran bahasa Arab yang tidak memberi penekanan kuat pada perbaikan pengucapan bunyi [13]. Artikel oleh Siti Maisaroh persoalan kebahasaan dan non-kebahasaan merupakan dua unsur yang turut berperan dalam perkembangan interferensi sintaksis bahasa ibu terhadap kemampuan berbicara mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab STAI Syaichona Moh. Cholil Bangkalan [14]. Dan tesis oleh Ahmad Sholihuddin dari hasil analisis santri Ma'had 'Aly Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang dapat disimpulkan bahwa sumber atau penyebab terjadinya kesalahan gramatika dalam berbahasa tutur yaitu kesalahan intrabahasa dan kesalahan antarbahasa atau interferensi bahasa ibu.

Penelitian ini mencoba mengisi gap yang ada dari penelitian-penelitian sebelumnya, karena penelitian terdahulu menggunakan data lisan tentu berbeda dengan penelitian ini yang fokus pada interferensi dalam bentuk tulisan. Akan tetapi tetap penting untuk melihat perbedaan interferensi antara data lisan dan tertulis. Lebih jauh, penelitian ini penting dilakukan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan mahasiswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yang pertama adalah bagaimana interferensi bahasa ibu terhadap kemampuan menulis mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Malang? Kedua, apa dampak interferensi bahasa ibu terhadap kemampuan menulis mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Malang? Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab semester empat berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai responden dan kemampuan menulis bahasa Arab mereka akan dievaluasi. Kesalahan-kesalahan yang ditemukan dalam tulisan mahasiswa, khususnya yang berkaitan dengan interferensi bahasa ibu kemudian akan diteliti [15]. Interferensi bahasa ibu umum terjadi ketika mempelajari bahasa kedua (bahasa asing) dan dapat menghambat dwibahasa atau perolehan tujuan bahasa yang meliputi berbicara, menulis, mendengarkan, dan membaca [16]. Oleh karena itu, dampak bahasa ibu terhadap kemampuan menulis bahasa Arab mahasiswa yang terdaftar dalam Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Malang akan menjadi objek utama penelitian ini.

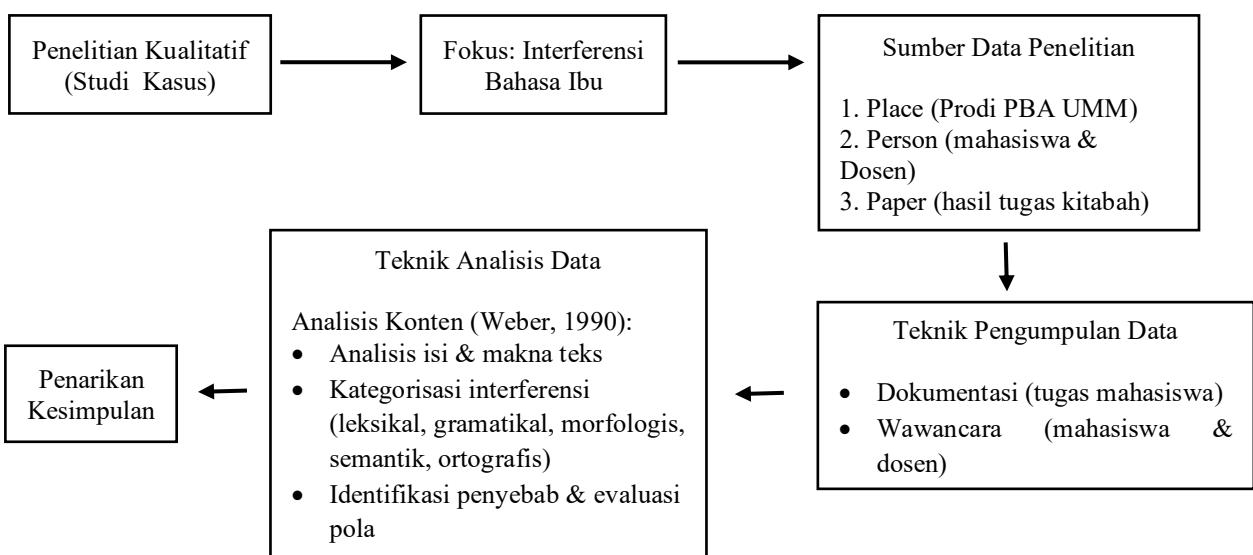
## II. METODE

Penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena sosial ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus [17]. Bentuk interferensi bahasa ibu menjadi fokus utama kajian ini, yang kemudian diolah menjadi data yang diamati, diteliti, dan dievaluasi. Studi kasus dilakukan di lingkungan nyata dari sumber data yang diteliti. Data kualitatif penelitian ini meliputi informasi tentang cara pembelajar bahasa Arab menulis kata dan menyusunnya. Subjek penelitian adalah mahasiswa semester empat Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Muhammadiyah Malang. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan wawancara sebagai metode pengumpulan data primer. Data penelitian ini diperoleh dari dokumentasi berupa hasil tugas latihan harian yang diberikan dosen kepada mahasiswa semester empat PBA UMM pada mata kuliah *kitabah* untuk dianalisis. Sedangkan untuk data wawancara diperoleh dari sejumlah sampel mahasiswa semester empat PBA UMM, dosen pengampu mata kuliah *kitabah* dan dosen Pengembangan Bahasa Asing untuk mengetahui sebab interferensi bahasa ibu. Sementara itu, untuk data sekunder diperoleh dari bahan bacaan, seperti buku-buku dan jurnal. Dengan mengidentifikasi interferensi bahasa ibu, mengevaluasinya dan menafsirkannya temuan penelitian berdasarkan tujuan yang ditetapkan.

Terdapat tiga kategori sumber data, yaitu *place, person and paper* [18]. Pertama *place*, penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Malang karena beberapa pertimbangan yang ditentukan oleh data relevan dengan topik penelitian. Institusi tersebut adalah Universitas Muhammadiyah Malang, salah satu universitas Muhammadiyah terbesar yang memiliki jaringan global yang kuat termasuk kolaborasi dengan sekolah-sekolah yang mengajarkan bahasa Arab di Timur Tengah. Selain itu, mahasiswa UMM memiliki keragaman bahasa ibu yang sangat luas, bahkan hingga puluhan bahasa dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Hal ini tentu memberikan lebih banyak kesempatan bagi para peneliti untuk mengkaji fenomena interferensi bahasa ibu secara lebih mendalam dan heterogen. Kedua *person*, partisipan penelitian ini adalah mahasiswa semester empat Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Malang. Metode yang digunakan untuk memperoleh data interferensi adalah dengan wawancara langsung dan dokumentasi berupa hasil tugas yang diberikan oleh dosen pada mata kuliah *kitabah*. Ketiga *paper*, yaitu data hasil tugas latihan pada mata kuliah *kitabah* yang dikumpulkan dan dihitung. Analisis konten digunakan peneliti sebagai teknik analisis data dalam penelitian ini untuk menjelaskan titik kesalahan pada penulisan mahasiswa, menjelaskan jawaban yang benar dan untuk menjelaskan sebab interferensi bahasa ibu. Menurut Weber analisis konten merupakan prosedur sistematis yang penting dalam menganalisis teks agar dapat menghasilkan penafsiran yang sah [19]. Analisis konten digunakan untuk mengevaluasi hasil tulisan mahasiswa dan mengungkap bentuk interferensi bahasa ibu yang muncul.

Langkah-langkah analisis konten menurut Weber yaitu, pertama analisis isi dan makna teks secara menyeluruh. Kedua, kategorikan bentuk interferensi baik interferensi leksikal (kosakata), gramatikal/sintaksis (struktur kalimat), morfologis (bentuk kata), semantik (makna), dan ortografis (penulisan huruf/harakat). Ketiga, pahami faktor penyebab utama dan evaluasi pola interferensi untuk diperbaiki. Alur penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut:

### Alur Penelitian



**Gambar 1.** Alur Penelitian Kualitatif

Pada gambar 1, alur penelitian ini menggambarkan proses kajian yang menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus dan fokus pada interferensi bahasa ibu pada keterampilan menulis bahasa Arab mahasiswa. Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Malang, menggunakan tiga sumber data utama yaitu *place* (latar akademik PBA UMM), *person* (mahasiswa dan dosen) dan *paper* (hasil tugas kitabah mahasiswa). Data yang didapatkan melalui tulisan mahasiswa dan wawancara dosen dianalisis untuk mengetahui bentuk dan dampak interferensi. Dalam penelitian ini analisis konten teori dari Weber (1990) digunakan dalam menganalisis bentuk interferensi bahasa ibu yaitu leksikal, gramatikal, morfologis, semantik, dan ortografi. Hasil dari analisis konten tersebut akan dijelaskan secara rinci untuk menarik kesimpulan mengenai interferensi bahasa ibu terhadap kemampuan menulis mahasiswa pendidikan bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Malang.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Interferensi bahasa ibu muncul ketika mahasiswa kurang memahami struktur atau perubahan kata yang tepat, kebiasaan berpikir dalam bahasa ibu lalu diterjemahkan kata per kata dalam bahasa Arab, serta minimnya latihan menulis dan menerjemahkan teks nyata, khususnya pada mahasiswa semester empat PBA UMM dalam mata kuliah *kitabah*. Bentuk interferensi ini menurut Uriel Weinreich dapat mencakup interferensi leksikal (kosakata), gramatikal/sintaksis (struktur kalimat), morfologis (bentuk kata), semantik (makna), dan ortografi (penulisan huruf/harakat) [20].

Pada tanggal 16 Juni 2025 peneliti melakukan penelitian di kelas PBA UMM semester pada mata kuliah *kitabah* untuk mengetahui bentuk interferensi bahasa ibu pada penerjemahan mahasiswa. Dalam penelitian ini terdapat lima soal penerjemahan bahasa Indonesia ke bahasa Arab, sebagai berikut:

**Tabel 1.** Soal Penerjemahan Bahasa Indonesia ke Bahasa Arab

Soal Penerjemahan	Penerjemahan Yang Benar
Siapa yang banyak bicara, banyak berbohong	مَنْ كَثُرَ كَلَامُهُ كَثُرَ كَذِبُهُ
Aku menikahkan putriku kepadamu!	رَوَجْهِكَ ابْنِتِي / أَنْكِحْهُكَ ابْنِتِي
Rumah itu dibangun dengan pasir dan semen	بُنِيَ الْبَيْتُ بِالرَّمَلِ وَالْأَسْنَنِ
Ada tiga wasiat untuk keberhasilan	هُنَاكَ تَلَاثُ وَصَابِيَّا لِلنَّجَاحِ
Seorang prajurit telah pergi ke medan perang	ذَهَبَ جُنْدِيٌّ إِلَى سَاحَةِ الْمَعْرِكَةِ

#### A. Interferensi Bahasa Ibu Terhadap Kemampuan Menulis Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Malang

##### 1. Interferensi Leksikal (Kosakata)

**Tabel 2.** Interferensi Leksikal

Penerjemahan Mahasiswa	Penerjemahan Yang Benar
هُنَاكَ تَلَاثُ إِرَادَاتٍ لِلنَّجَاحِ	هُنَاكَ تَلَاثُ وَصَابِيَّا لِلنَّجَاحِ
هُنَاكَ تَلَاثُ إِرَادَاتٍ لِلنَّجَاحِ	هُنَاكَ تَلَاثُ وَصَابِيَّا لِلنَّجَاحِ
هُنَاكَ تَلَاثُ إِرَادَاتٍ بِالرَّمَلِ وَالْأَسْنَنِ	بُنِيَ الْبَيْتُ بِالرَّمَلِ وَالْأَسْنَنِ
جُنْدِيٌّ يَذْهَبُ لِلْمَحْزُونِ	ذَهَبَ جُنْدِيٌّ إِلَى سَاحَةِ الْمَعْرِكَةِ

Pada Tabel 2, interferensi leksikal (kosakata) mahasiswa terdapat pada kata "يرادات" bentuk jamak dari "راده" (kehendak). Kata ini tidak cocok sebagai padanan kata "wasiat". Kata yang benar adalah jamak dari "وصايا" (wasiyat) yang berarti telah dibangun. Selain itu Pemilihan kata merupakan kosakata salah yang total seharusnya بُنيَ (yang berarti telah dibangun) yang berarti telah dibangun. Selain itu kata "الحرب" ke perang, secara makna bisa diterima, tapi lebih tepat dan idiomatis menggunakan إلى ساحة المعركة.

## 2. Interferensi Gramatikal (Struktur Kalimat)

Tabel 3. Interferensi Gramatikal

Penerjemahan Mahasiswa	Penerjemahan Yang Benar
aban : من يتكلّم الكثيّر . يكذب بعثيّر ا	من كثُر كلامه كثُر كذبه
صَنِيرِيْ مَنِيْ بِالرِّمَلِ وَالْأَسْمَانِ	بنِيْ أَنْيَثِي بالرملي والأسمااني
من يتكلّم كثيّر ، يكذب كثيّر	من كثُر كلامه كثُر كذبه
مَنْ كَثَيَّرَ الْكَلَامَ أَنْكَثَ بِهِ	من كثُر كلامه كثُر كذبه

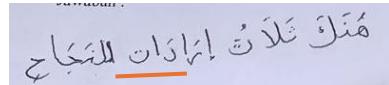
Pada Tabel 3, interferensi gramatikal (struktur kalimat) mahasiswa terdapat pada "من يتكلّم الكثيّر". Padahal seharusnya "من كثُر كلامه". Pola kalimat ini mencampur bentuk isim (الكثير) dan fi'il secara tidak logis dalam struktur Arab. Adapun struktur "من يتكلّم كثيّر", kalimat ini bentuknya fi'il mudhari' (sedang), tidak cocok jika ditujukan sebagai peribahasa. Pada kalimat "rumah yang dibangun" ini merupakan jumlah ismiyyah bukan "rumah itu telah dibangun". Selain itu tidak menunjukkan struktur pasif (fi'il majhul).

## 3. Interferensi Morfologis (Bentuk Kata)

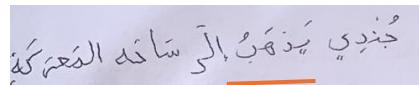
Tabel 4. Interferensi Morfologis

Penerjemahan Mahasiswa	Penerjemahan Yang Benar
aban : من يتكلّم الكثيّر . يكذب بعثيّر ا	من كثُر كلامه كثُر كذبه
أَزْوَجْلَهُ إِنْتَيْ	رَوْجُلَكَ اِنْتَي
هَنَاكَ ثَلَاثَ وَصَنَاعَةَ لِلنَّجَاحِ	هُنَالِكَ ثَلَاثَ وَصَنَاعَةَ لِلنَّجَاحِ
جَنْدِيْ يَدْهَبُ إِلَى سَاحَةِ الْمَحْرَكَةِ	ذهبَ جُنْدِي إلى ساحة المعركة
من يتكلّم كثيّر ، يكذب كثيّر	من كثُر كلامه كثُر كذبه
سَأَرَ وَجَلَ إِنْتَيْ	رَوْجُلَكَ اِنْتَي

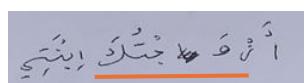
هُنَّاكَ تَلَاثُ وَصَابِيَا لِلنَّجَاحِ



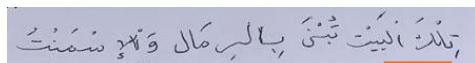
ذهب جندي إلى ساحة المعركة



زوجك ابنتي

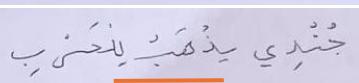
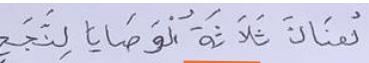


بني البشر بالرمل والأسمدة



هُنَّاكَ تَلَاثُ وَصَابِيَا لِلنَّجَاحِ

ذهب جندي إلى ساحة المعركة



Pada Tabel 4, interferensi morfologis (bentuk kata) mahasiswa terdapat pada kata "كذيب" (berbohong). Kata "كذيب" adalah kata yang tidak ada dalam bahasa Arab. Bentuk yang benar adalah "زوجك" (dia berbohong). Kata "ثلاث" digunakan dengan benar (untuk muannats), tapi karena tidak cocok sebagai objek, tetapi tidak tepat maknanya. Kata "ذهب" adalah "fi'il mudhari'" (sedang/pergi), sedangkan konteks kalimat adalah naratif (seharusnya = telah pergi). Kata "كثي" (banyak) menggunakan tanwin fatḥah karena sebagai zharf atau hal. Pada kata "ذلك" (itu) adalah isim isyarah untuk muannats, sedangkan "البيت" (rumah) adalah mudzakkar tidak cocok.

#### 4. Interferensi Semantik (Makna)

Tabel 5. Interferensi Semantik

Penerjemahan Mahasiswa	Penerjemahan Yang Benar
هُنَّاكَ تَلَاثُ إِرَادَاتٍ لِلنَّجَاحِ	هُنَّاكَ تَلَاثُ وَصَابِيَا لِلنَّجَاحِ
جُنْدِيٌ يَدْهُوُ إِلَى سَاحَةِ الْمَعْرِكَةِ	ذهب جندي إلى ساحة المعركة
سَأَرَ وَخَلَّ بِبَشَّرِي	زوجك ابنتي
هُنَّاكَ تَلَاثُ إِرَادَاتٍ لِلنَّجَاحِ	هُنَّاكَ تَلَاثُ وَصَابِيَا لِلنَّجَاحِ

جُنْدِي يَهْدِي إِلَى سَاحَةِ الْمَعْرِكَةِ

ذهب جندى إلى ساحة المعركة

مَنْ كَثِيرٌ نَّوَّلَ مِنْ أَكْثَرِ

من أكثر كلامه أكثر كتبه

تَلَكَّ أَنِيَتْ شَبَّى بِالرِّمَالِ وَلَمْ يَسْمَعْ

بني النبي بالرمل وألسنت

هُنَّاكَ تَلَاثُ وَصَابِيَا لِلْتَّجَاجِ

هناك ثلاث وصابيا للتجاج

Pada Tabel 5, interferensi semantik (makna) mahasiswa terdapat pada makna kalimat "Ada tiga kehendak untuk sukses" yang seharusnya "tiga wasiat untuk keberhasilan". Makna menjadi "seorang prajurit **sedang** pergi ke medan perang" padahal seharusnya "telah pergi", sehingga konteks naratif rusak. Mengandung arti "saya akan menikahkanmu", bukan "saya menikahkanmu", jadi makna waktunya bergeser. Makna "أكثَر" salah karena artinya "yang paling banyak", padahal maksudnya "semakin banyak" atau "bertambah". Maka yang benar adalah **كثير** كتبه. Makna kalimat rusak karena kata utama "dibangun" salah menjadi "Rumah itu jerami dengan pasir dan semen". Kata "انجح" adalah bentuk mashdar yang salah, seharusnya **للتجاج** (untuk keberhasilan).

## 5. Interferensi Ortografis (Penulisan Huruf/Harakat)

Tabel 6. Interferensi Ortografis

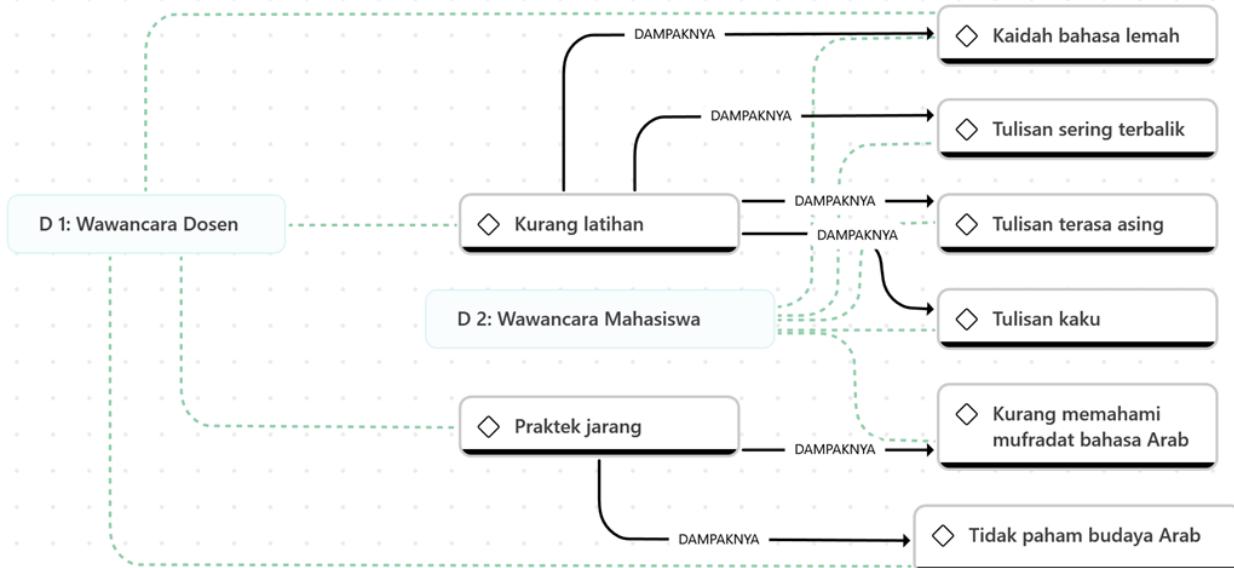
Penerjemahan Mahasiswa	Penerjemahan Yang Benar
مَنْ يَتَكَلَّمُ الْكَثِيرُ . يَكْتُبُ بِكَثِيرٍ	مَنْ كَثِيرٌ كَلَامُه كَثِيرٌ كَتَبَه
هُنَّاكَ تَلَاثُ اِهَادَاتٍ لِلْتَّجَاجِ	هُنَّاكَ تَلَاثُ وَصَابِيَا لِلْتَّجَاجِ

Pada Tabel 6, interferensi ortografis (penulisan huruf/harakat) mahasiswa terdapat pada kata tampaknya hasil terjemahan yang salah dari "berbohong", pengaruh fonetik dari bahasa Indonesia. Kata yang ditulis "**هك**" seharusnya **هناك** (ada).

Alasan peneliti mengambil 3 mahasiswa bisa dijelaskan berdasarkan pendekatan kualitatif dan pertimbangan praktis serta metodologis sebagai berikut:

- Mengutamakan kualitas dan kedalaman data (kualitatif),
- Cukup untuk mencapai saturasi data,
- Sesuai dengan keterbatasan waktu dan sumber daya, dan
- Dipilih secara *purposive* untuk mewakili keragaman atau kriteria riset.

## B. Dampak Interferensi Bahasa Ibu Terhadap Kemampuan Menulis Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Malang



**Gambar 2.** Hasil Interferensi Bahasa Ibu

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan software Atlas.ti, pada gambar 2 ditemukan bahwa interferensi bahasa ibu memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kemampuan menulis mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Malang. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan mahasiswa menerjemahkan kata per kata berdasarkan struktur bahasa Indonesia. Akibatnya, makna kalimat menjadi tidak tepat dan kurang alami dalam konteks bahasa Arab.

Sementara itu, interferensi gramatis terjadi karena mahasiswa masih terbiasa dengan pola susunan kalimat bahasa Indonesia yang umumnya berstruktur subjek-predikat-objek (SPO), sedangkan dalam bahasa Arab pola yang umum digunakan adalah fi'il-fa'il-maf'ul bih (predikat-subjek-objek). Dampaknya, kalimat yang dihasilkan tidak sesuai dengan kaidah nahwu dan terkesan janggal bagi penutur asli bahasa Arab [21]. Pada aspek leksikal, mahasiswa sering memilih kata yang mirip secara makna tetapi tidak tepat dalam konteks penggunaannya, seperti penggunaan kata اراده (kehendak) untuk menggantikan وصية (wasiat). Kesalahan ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum memiliki kepekaan semantik terhadap perbedaan makna yang halus antar kata dalam bahasa Arab [22].

Selanjutnya, interferensi semantik muncul ketika makna kalimat bergeser akibat penggunaan bentuk kata kerja atau struktur kalimat yang tidak sesuai konteks waktu dan situasi. Misalnya, penggunaan fi'il mudhāri' dalam kalimat yang seharusnya menggunakan fi'il madhi, sehingga mengubah makna waktu kejadian. Adapun interferensi ortografi terlihat pada kesalahan penulisan huruf dan tanda baca (harakat), seperti penulisan هناك untuk هنـاك. Kesalahan ini umumnya dipengaruhi oleh rendahnya kebiasaan menulis dalam bahasa Arab dan kurangnya latihan menyalin teks berbahasa Arab yang benar [23].

Dari keseluruhan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa interferensi bahasa ibu berdampak langsung pada rendahnya akurasi dan keefektifan tulisan mahasiswa dalam bahasa Arab [24]. Mereka cenderung berpikir dalam bahasa Indonesia terlebih dahulu sebelum menulis dalam bahasa Arab, sehingga struktur dan makna yang dihasilkan sering kali menyimpang dari kaidah asli bahasa Arab. Hasil ini mengindikasikan perlunya peningkatan latihan kitabah, pembiasaan membaca teks Arab otentik, serta penguatan pemahaman terhadap nahwu dan sharaf agar mahasiswa dapat menulis dengan struktur dan diki yang lebih tepat sesuai karakteristik bahasa Arab.

## VII. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dapat disimpulkan sebagai berikut:

Bentuk interferensi bahasa ibu mencakup interferensi leksikal (kosakata) terdapat 4 kasus, gramatiskal/sintaksis (struktur kalimat) terdapat 4 kasus, morfologis (bentuk kata) terdapat 12 kasus, semantik (makna) terdapat 8 kasus, dan ortografi (penulisan huruf/harakat) terdapat 2 kasus.

Bahwa interferensi bahasa ibu memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kemampuan menulis mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Malang. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan mahasiswa menerjemahkan kata per kata berdasarkan struktur bahasa Indonesia. Akibatnya, makna kalimat menjadi tidak tepat dan kurang alami dalam konteks bahasa Arab.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa interferensi bahasa ibu menjadi faktor penghambat utama dalam penguasaan keterampilan menulis bahasa Arab mahasiswa, baik dari segi bentuk maupun makna. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih menekankan pada latihan kitabah terarah, peningkatan pemahaman tata bahasa (nahwu–sharaf), serta pembiasaan berpikir dan menulis langsung dalam bahasa Arab tanpa melalui proses penerjemahan dari bahasa ibu.

## REFERENSI

- [1] M. Taubah, "Maharah dan Kafa'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Stud. Arab*, vol. 10, no. 1, pp. 31–38, 2019, doi: 10.35891/sa.v10i1.1765.
- [2] A. Kusuma, R. Aktivani, and N. Anwar, "The Impact of Educational Background on Arabic Language Learning Outcomes of Arabic Language Education Students at the Muhammadiyah University of Sidoarjo [Dampak Latar Belakang Pendidikan terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Pendidikan Bahasa Ar]," pp. 1–7.
- [3] E. Werdiningsih and E. Sutrisno, "Peningkatan Keterampilan Menulis Menggunakan Pendekatan Komunikatif Bagi Siswa Kelas X SMK Multimedia Nurul Huda Ponokusumo Malang," *Likhitapragna*, vol. 21, no. 1, pp. 15–24, 2019.
- [4] A. I. Asep Purwo Yudi Utomo, Haryadi, Zulfa Fahmy et al., "Menulis pada Anak Usia Kelas IV Sekolah Dasar Anak," *Bangun Rekaprima*, vol. 2, no. 3, pp. 248–253, 2020, [Online]. Available: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsi/article/view/36028>
- [5] Dittmar, Norbert, Peter H. Sand, Pieter A. M. Seuren and Kevin Whiteley. "Sociolinguistics: A critical survey of theory and application." (1976).
- [6] CHAER, Abdul. *Sosiolinguistik suatu pengantar* / Abdul Chaer; Leonie Agustina. Jakarta: Rineka Cipta, 1995
- [7] Martina, Nafisa Inka, and Imam Fauji. "Pengaruh Lingkungan Berbahasa Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Santri Kelas X PPDU Putri." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, vol. 7, no. 4, 2024, pp. 3741–46, doi:10.54371/jiip.v7i4.4077.
- [8] I. Taqiyah and M. B. U. B. Arifin, "Implementasi Media Pembelajaran Monopoli Terhadap Pemahaman Mufrodat Siswa Kelas X MA Bilingual Junwangi," *Al Mi'yar J. Ilm. Pembelajaran Bhs. Arab dan Kebahasaaraban*, vol. 7, no. 2, p. 962, 2024, doi: 10.35931/am.v7i2.3690.
- [9] D. A. N. Peranannya, D. Pembelajaran, B. Asing, F. Sa, and M. I. Pd, "351-614-1-Sm," pp. 1–29.
- [10] A. Rifa'i, "Kajian Filosofi Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Revorma J. Pendidik. dan Pemikir.*, vol. 1, no. 1, pp. 60–74, 2021, doi: 10.62825/revorma.v1i1.1.
- [11] A. Sholihuddin, "Kesalahan gramatika dalam berbahasa tutur".
- [12] A. Fahrurrozi, "Pembelajaran Bahasa Arab : Problematika Dan Solusinya," *Arab. J. Pendidik. Bhs. Arab dan Kebahasaaraban*, vol. 1, no. 2, 2014, doi: 10.15408/a.v1i2.1137.
- [13] P. Zulharby, Z. Rafli, and S. Setiadi, "Interferensi Morfologi Bahasa Pertama terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab," *Diglosia J. Kaji. Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, vol. 5, no. 4, pp. 749–762, 2022, doi: 10.30872/diglosia.v5i4.510.
- [14] S. Maisaroh, "Interferensi Sintaksis Bahasa Ibu terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab STAI Syaichona Moh. Cholil Bangkalan)," *Syaikhuna J. Pendidik. dan Pranata Islam*, vol. 9, no. 2, pp. 157–180, 2018, doi: 10.36835/syaikhuna.v9i2.3256.
- [15] D. Azzahra Cinto, Mia Nurmala, and Nunung Nursyamsiyah, "Strategi Belajar Kaum Ibu tentang Jenis-jenis Kalam dalam Bahasa Arab," *J. Onoma Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, vol. 10, no. 2, pp. 1890–1900, 2024, doi: 10.30605/onoma.v10i2.3632.
- [16] F. Z. Sholeha and S. Al Baqi, "Kecemasan Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Mahira*, vol. 2, no. 1, pp. 1–12, 2022, doi: 10.55380/mahira.v2i1.234.
- [17] A. Mualif, "Metodologi Pembelajaran Ilmu Nahwu Dalam Pendidikan Bahasa Arab," *Al-Hikmah*, vol. 1, no. 1, pp. 26–36, 2019.
- [18] T. Pipit Mulyiah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, vol. 7, no. 2. 2020.
- [19] Weber, R. P. *Basic content analysis* (2nd ed.). Newbury Park, CA: Sage Publications. 1990.
- [20] Weinreich, Uriel. *Languages in Contact: Findings and Problems*. New York: Linguistic Circle of New York. 1953.
- [21] F. Nisa, F. M. Ammar, V. Mandarani, and A. Mehrinigor, *Analyzing Aspects of Speaking Ability in Conversation Learning*, no. Icarse 2023. Atlantis Press SARL, 2024.
- [22] S. Z. Hero and K. Hikmah, "Ajamiy : Jurnal Bahasa dan Sastra Arab Tren Penelitian Pembelajaran Maherah Kalam berbasis Media Digital di Indonesia : Systematic Literature Review," vol. 14, no. 2, pp. 371–385, 2025.

- [23] H. Sa'diyah and M. B. U. B. Arifin, "Learner Worksheets As a Learning Evaluation for Students: an Analysis of a Study of Slow Learner Students in Primary School," *J. Teknol. Pendidik.*, vol. 10, no. 1, pp. 28–40, 2025, doi: 10.32832/educate.v10i1.18159.
- [24] Musdalifah and B. U. B. Arifin, "Analisis Problematika Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Di Tingkat Sd," *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 09, no. 04, pp. 980–989, 2024.

**Conflict of Interest Statement:**

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*